

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan secara teratur sangat penting guna memantau kesehatan ibu dan janin. Survey awal pada Januari-Mei 2012 di BPS Ny. Mimiek Andayani sebesar 61%, target tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan Depkes. RI yaitu 95 %. Faktor yang mempengaruhi keteraturan salah satunya pengetahuan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pentingnya ANC dengan Keteraturan ANC.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di BPS Mimiek Andayani sebanyak 34 responden, pengambilan sampel dengan teknik “*Simple Random Sampling*” besar sampel sebanyak 31 responden. Instrumen yang digunakan menggunakan *kuesioner*, Variabel *independent* adalah tingkat pengetahuan, variabel *dependent* adalah keteraturan *antenatal care* dan dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan program *SPSS for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang (35,48%) dan sebagian besar (51,6%) teratur melakukan *antenatal care*, Hasil statistik dengan angka kemaknaan $= 0,05$ diperoleh hasil $= 0,001$ sehingga $<$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pentingnya ANC dengan Keteraturan ANC. .

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang tentang pentingnya ANC sehingga berpengaruh pada keteraturan pemeriksaan ANC. Oleh karena itu disarankan petugas kesehatan aktif dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya *antenatal care*.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Keteraturan *Antenatal care*